



**HASIL PENELITIAN
KELOMPOK**

**PERAN INTERPRETASI DI KABUPATEN TAKALAR
SEBAGAI DESTINASI BAHARI**

OLEH:

**Yenny Susanto, S.Sos, M.M
Andri Machmury, S.E, M.Si
Indra Gunawan, S.ST, Par, M.MPar**

**POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI
KREATIF/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
2024**

**PENGESAHAN HASIL PENELITIAN DALAM RANGKA
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

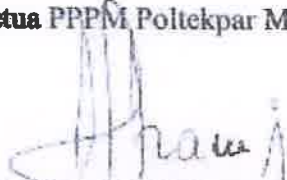
Peneliti : 1. Yenny Susanto, S.Sos, M.M
2. Andri Machmury, S.E, M.Si
3. Indra Gunawan, S.ST, Par, M.MPar

Judul penelitian : Peran Interpretasi di Daya Tarik Wisata Kabupaten
Takalar sebagai Destinasi Bahari

Makassar, 27 September 2024

Menyetujui,

Ketua PPPM Poltekpar Makassar,


Ilham Junaed, M.Hum., Ph.D
NIP. 197701082002121001

Mengetahui,

Direktur Politeknik Pariwisata Makassar,


Dr. Herry Rachmat Widjaja, M.M.Par., CHE.
NIP. 19660211 199203 1 002

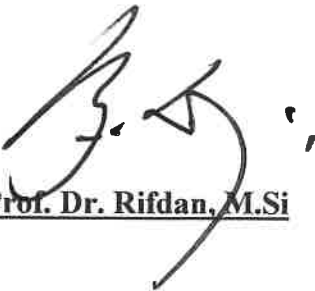
LEMBAR PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN

Peneliti : 1. Yenny Susanto
2. Andri Machmury
3. Indra Gunawan

Judul Penelitian : Meningkatkan Daya Tarik Wisata Bahari: Peran dan Strategi Interpretasi di Kabupaten Takalar

Makassar, 16 Desember 2024

Menyetujui Pembimbing,



Prof. Dr. Rifdan, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini dengan judul " Meningkatkan Daya Tarik Wisata Bahari: Peran dan Strategi Interpretasi di Kabupaten Takalar."

Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi pariwisata bahari yang dimiliki oleh Kabupaten Takalar, sebuah daerah yang kaya akan keindahan alam dan kearifan lokal. Dalam upaya untuk mempromosikan destinasi wisata bahari, peran interpretasi menjadi kunci utama agar pengunjung dapat lebih memahami dan merasakan keunikan serta keelokan yang dimiliki oleh setiap tempat.

Interpretasi daya tarik wisata bukan sekadar memberikan informasi, namun juga menciptakan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung. Melalui interpretasi yang baik, diharapkan dapat muncul rasa kepedulian terhadap lingkungan, keberlanjutan pariwisata, dan apresiasi terhadap kearifan lokal.

Penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pariwisata bahari di Kabupaten Takalar, serta memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dengan dunia pariwisata. Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat dan dapat dijadikan landasan untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Takalar.

Makassar, 22 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Konsep Industri Pariwisata	9
2. Strategi Pengembangan Pariwisata.....	12
3. Wisata Bahari	17
4. Interpretasi.....	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Sumber Data dan Informan.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Analisis Data.....	28
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.6 Kerangka Pikir	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33

4.1 Hasil Penelitian	33
4.1.1 Karakteristik Informan	33
4.1.2 Orbitasi Lokasi Penelitian	39
4.1.3 Profil Fasilitas Interpretasi Kabupaten Takalar	41
4.2. Pembahasan	63
4.2.1 Strategi Interpretasi Daya Tarik Wisata	63
4.2.2 Implikasi Penelitian.....	73
BAB V KESIMPULAN.....	74
Daftar Pustaka.....	76
LAMPIRAN	84
Instrumen Penelitian	84
Daftar Informan	84
Dokumentasi Kegiatan.....	84
Analisis Hasil Wawancara	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis dan Fungsi Usaha Pariwisata.....	10
Tabel 2 Daftar Informan	23
Tabel 3 Informan Sekunder	27
Tabel 4 Lokasi Penelitian	30
Tabel 5 Informan Penelitian Berdasarkan Lokasi Kunjungan.....	34
Tabel 6 Karakteristik Informan Penelitian	35
Tabel 7 Matriks Rekomendasi Strategi berdasarkan temuan wawancara	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	31
Gambar 2 Peta Orbitrasi Lokasi Penelitian	40
Gambar 3 Gambar Kolam Renang di Taman Wisata Rita, Takalar.....	43
Gambar 4 Nuansa Kota Shanghai, Ornamen dan Pemanfaatan Motif Payung	45
Gambar 5 Tampilan Karcis dan Parkir Area di Pantai Bintang Galesong di Takalar	47
Gambar 6 Papan Penunjuk Arah Wisata Pantai Bintang yang berada di Perempatan Jalan Proso Takala-Makassar, Kawasan Galesong.....	48
Gambar 7 Miniatur Rumah Adat Toraja, Tongkonan	49
Gambar 8 Wahana Berenang dan Fasilitas Pantai di Topejawa, Lamangkia.....	51
Gambar 9 Pemanfaatan Motif Toraja di Destinasi Topejawa/Lamangkia	52
Gambar 10 Pemanfaatan Motif dan pernik Pernik Bercorak Islam	53
Gambar 11 Ornamen Lokalitas dan Landmark berbahan kayu di Wisata Pantai Sampulungan, Pantai Sampulungan Balla juku galesong Takalar	55
Gambar 12 Ketersediaan Denah Lokasi dan Jenis Program yang terdapat di PPLH Puntondo.....	57
Gambar 13 Media Interpretasi Solar Panel Surya dan Pemanfaatan Kincir Angin dalam menghasilkan Energi Listrik	59
Gambar 14 Infografis Proses daur ulang kertas dan Informasi Tentang Pentingnya Menjaga Kelangsungan Mangrove.....	60
Gambar 15 Aktivitas Siswa yang Studi Tour dan Papan Informasi tentang Manfaat Berkebun dengan cara organik.....	61
Gambar 16 Desain panel grafis dan mini-guide pada Kastil Donnafugata (Leanza et al., 2016).....	70

ABSTRAK

Susanto, Yenny., Machmury, Andri., Gunawan, Indra. Increasing the Attractiveness of Maritime Tourism: The Role and Strategy of Interpretation in Takalar Regency. 2024

This study investigates the quality of interpretive facilities at leading tourist attractions in Kabupaten Takalar, focusing on their impact on tourist experiences and visitation rates. A mixed-method approach was employed, utilizing semi-structured interviews with 18 key informants, including local tourism managers and visitors at various locations such as Wisata Pantai Topejawa, Taman Wisata Rita, Wisata Pantai Bintang, Destinasi Topejawa/Lamangkia, Wisata Pantai Sampulungan, and Yayasan PPLH Puntondo. The findings reveal that while some interpretive facilities, such as information boards and tour guides, exist, their quantity and quality are inadequate. Many guides lack formal training, which negatively affects visitor satisfaction. Additionally, there is a need for modernized information management systems and better community engagement in educational programs. Feedback mechanisms from tourists are also lacking, hindering continuous improvement. To enhance the attractiveness of Kabupaten Takalar as a tourist destination, it is essential to upgrade interpretive facilities, provide training for tour guides, and implement interactive technologies. Strengthening community involvement and establishing regular feedback systems will contribute to a more sustainable and engaging tourism experience. These improvements are crucial for increasing visitor numbers and overall satisfaction in Kabupaten Takalar's tourism sector.

Keywords: Interpretive facilities , Tourist experience , Takalar , Visitor satisfaction

Susanto, Yenny, Machmury, Andri, Gunawan, Indra. Peningkatan Daya Tarik Wisata Bahari: Peran dan Strategi Interpretasi di Kabupaten Takalar. 2024

Penelitian ini menyelidiki kualitas fasilitas interpretasi di tempat-tempat wisata terkemuka di Kabupaten Takalar, dengan fokus pada dampaknya terhadap pengalaman wisatawan dan tingkat kunjungan. Pendekatan metode campuran digunakan, dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan 18 informan kunci, termasuk pengelola pariwisata lokal dan pengunjung di berbagai lokasi seperti Wisata Pantai Topejawa, Taman Wisata Rita, Wisata Pantai Bintang, Destinasi Topejawa/Lamangkia, Wisata Pantai Sampulungan, dan Yayasan PPLH Puntondo. Temuan menunjukkan bahwa meskipun beberapa fasilitas interpretasi, seperti papan informasi dan pemandu wisata, sudah tersedia, namun kuantitas dan kualitasnya tidak memadai. Banyak pemandu wisata yang tidak memiliki pelatihan formal, yang berdampak negatif pada kepuasan pengunjung. Selain itu, ada kebutuhan untuk memodernisasi sistem manajemen informasi dan keterlibatan masyarakat yang lebih baik dalam program-program pendidikan. Mekanisme umpan balik dari wisatawan juga masih kurang, sehingga menghambat perbaikan yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan daya tarik Kabupaten Takalar sebagai tujuan wisata, sangat penting untuk meningkatkan fasilitas interpretasi, memberikan pelatihan untuk pemandu wisata, dan menerapkan teknologi interaktif. Memperkuat keterlibatan masyarakat dan membangun sistem umpan balik yang teratur akan berkontribusi pada pengalaman pariwisata yang lebih berkelanjutan dan menarik. Perbaikan-perbaikan ini sangat penting untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan kepuasan secara keseluruhan di sektor pariwisata Kabupaten Takalar.

Kata kunci: Fasilitas interpretatif, Pengalaman wisata, Takalar, Kepuasan pengunjung